

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi suatu negara dapat dilihat dari perkembangan pasar modalnya. Namun sejak pandemic *covid-19* kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di pasar modal mengalami penurunan. Hal ini dapat dilihat berdasarkan data di IHSG yang dikutip dari *kompas.com* yang mengatakan bahwa pada akhir tahun 2019-2020 berada di zona merah. Pernyataan ini diperkuat dengan data yang diberikan oleh BPS pada kuartal II pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami kontraksi sebesar 5,32% dan kuartal III tahun 2020 mengalami kontraksi sebesar -3,49% (y-on-y). Hal ini menyebabkan perusahaan yang *Go Public* tidak mampu mencapai keuntungan maksimal. Oleh karena itu penting bagi perusahaan untuk memiliki manajemen laba yang efektif dan efisien di masa ini. Salah satu cara untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan yang berkaitan dengan laba ialah harus mengetahui laporan keuangan.

Laporan keuangan sangat dibutuhkan sebagai sarana untuk menyampaikan informasi terkait kinerja perusahaan. Adapun jenis laporan keuangan yang lazim dikenal adalah neraca, laporan laba rugi atau hasil usaha, laporan arus kas, laporan perubahan posisi keuangan. Laporan keuangan ini harus menggambarkan semua data keuangan yang relevan yang telah ditetapkan prosedurnya. Analisis interpretasi keuangan menggunakan beberapa teknik dan alat analisis yang dapat digunakan untuk menghasilkan informasi yang berguna bagi pihak interen dan eksteren yang berkaitan dengan perusahaan.

Bagi manajemen informasi yang diperoleh itu berfungsi sebagai salah satu bahan pertimbangan dasar dalam proses pengambilan keputusan, pengkoordinasian dan pengendalian perusahaan.

Performa perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan analisis kinerja keuangan, yaitu analisis rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio aktivitas perusahaan. Rasio keuangan bertujuan untuk mendapatkan gambaran tentang baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan pada saat dianalisis. Berdasarkan analisis tersebut manajemen akan memperoleh suatu informasi tentang kekuatan dan kelemahan perusahaan. Dengan menggunakan rasio profitabilitas dapat diketahui sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang maksimal dibandingkan dengan modal yang digunakan oleh perusahaan. Adapun rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: *Return On Asset (ROA)* dan *Net Profit Margin (NPM)* *Gross Profit Margin (GPM)*, *Return On Investment (ROI)*. Oleh karena itu, setiap pemimpin perusahaan dituntut agar dapat mencapai tujuan perusahaan. Sedangkan rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan hanya lebih menitikberatkan pada kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancar perusahaanya secara tepat waktu. Ada beberapa rasio likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini seperti rasio lancar (*Current Rasio*) dan rasio kas (*Cash Ratio*) rasio cepat (*Quick Ratio*). Perhitungan rasio sangat penting bagi perusahaan untuk menilai kinerja keuangan.

Rasio likuiditas adalah salah satu rasio keuangan yang digunakan dengan tujuan untuk mengukur kemampuan sebuah perusahaan dalam membayar utang

atau kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu dan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membiayai aktivitas operasi perusahaan. Rasio profitabilitas mengukur pendapatan atau keberhasilan sebuah perusahaan untuk periode waktu tertentu. Laba atau keuntungan, mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk memperoleh pendanaan utang dan ekuitas. Hal tersebut juga mempengaruhi posisi likuiditas perusahaan dan kemampuan perusahaan untuk bertumbuh. Rasio ini digunakan karena mampu menunjukkan kemampuan dari modal yang di investasikan dari keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan. Semakin tinggi rasio ini maka semakin baik, oleh karena itu perusahaan akan mempublikasikan laporan keuangan dengan cepat untuk mendapatkan investor baru.

PT. Kimia Farma, Tbk PT. Indofarma, Tbk PT. Pharpos, Tbk, PT. Kalbe Farma, Tbk merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang industri farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). PT. Kimia Farma, Tbk didirikan pada 16 Agustus 1971. PT. Kimia Farma, Tbk merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia yang bergerak di bidang usaha penyediaan jasa dan produk layanan kesehatan terintegrasi yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat pada bidang industri kimia, farmasi, biologi, dan kesehatan. Sedangkan PT. Indofarma, Tbk didirikan pada tahun 1918. Perusahaan ini memproduksi obat dan alat-alat kesehatan. Lalu PT. Pharpos, Tbk didirikan pada 21 Juni 1954. Perusahaan ini bergerak dalam bidang pengadaan obat-obatan, bahan baku obat, alat kesehatan dan pelayanan kesehatan. Perusahaan ini adalah perusahaan farmasi yang merupakan anak perusahaan PT. Rajawali Nusantara Indonesia (RNI). PT. Kalbe Farma, Tbk

didirikan pada 10 september 1966. PT. Kalbe Farma, Tbk merupakan perusahaan internasional yang memproduksi suplemen, nutrisi dan layanan kesehatan yang bermarkas di Jakarta, Indonesia. Perusahaan ini menghasilkan berbagai macam bahan farmasi. Prospek kinerja keuangan PT. Kimia Farma, Tbk, PT. Indofarma, Tbk serta PT. Pharpos, Tbk, PT. Kalbe Farma, Tbk di prediksi semakin baik karena bisnis utama dari perusahaan ini adalah obat-obatan. Namun dalam kenyataannya kinerja keuangan belum maksimal. Hal ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1.1

**Laporan Keuangan Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI
Tahun 2018-2020 (Dalam Triliun)**

No	Kode Saham	Tahun	Total Asset	Hutang Lancar	Pendapatan	Total Biaya	Laba/Rugi
1	KAEF	2018	11.329.090.864	4.745.842.439	8.677.340.259	8.142.254.937	535.085.322
		2019	18.532.877.132	7.392.140.277	9.650.446.727	9.634.556.288	15.890.439
		2020	17.562.816.674	6.789.941.897	10.353.072.273	10.332.646.517	20.425.756
2	INAF	2018	1.442.350.608.575	827.237.832.766	1.612.112.298.328	1.644.848.780.641	(32.736.482.313)
		2019	1.383.935.194.386	440.827.007.421	1.387.329.582.105	1.379.367.616.079	7.961.966.026
		2020	1.713.334.658.849	836.751.938.323	1.715.911.338.750	1.715.881.318.041	30.020.709
3	PEHA	2018	1.868.663.546	971.332.958	1.053.933.435	920.460.921	133.292.514
		2019	2.096.719.180	1.183.749.900	1.129.451.773	1.027.141.649	102.310.124
		2020	1.915.989.375	1.044.059.083	1.079.029.963	1.030.364.814	48.665.149
4	KIBF	2018	8.146.208.145.389	2.286.167.471.594	201.269.215.368	8.778.313.436.638	2.497.261.964.757
		2019	20.264.726.862.584	2.577.108.805.851	2.842.803.249.857	20.305.201.426.212	2.357.601.823.645
		2020	22.564.300.313.374	3.176.726.211.674	23.430.702.128.065	20.631.079.612.251	2.799.622.515.814

Sumber : Data diringkas Maret 2022

Berdasarkan tabel 1.1 di atas dapat dijelaskan bahwa total aset pada PT. Kimia Farma, Tbk selama tahun 2018-2020 mengalami fluktuasi. Akan tetapi, pendapatan dan biaya PT. Kimia Farma, Tbk mengalami peningkatan sehingga berpengaruh pada laba/rugi PT. Kimia Farma yang berfluktuasi. Total aset dan pendapatan serta biaya pada PT. Indofarma, Tbk selama tahun 2018-

2020 mengalami fluktuasi sehingga berpengaruh pada turunnya laba/rugi pada perusahaan tersebut. Total asset dan pendapatan pada PT. Pharpos, Tbk selama tahun 2018-2020 mengalami fluktuasi. Akan tetapi, biaya pada perusahaan tersebut terus meningkat sehingga berpengaruh pada turunnya laba/rugi. Total asset dan pendapatan pada PT. Kalbe Farma, Tbk selama tahun 2018-2020 mengalami peningkatan akan tetapi, biaya pada PT. Kalbe Farma, Tbk selama tahun 2018-2020 berfluktuasi sehingga berpengaruh pada laba/rugi. Aset, pendapatan, biaya, laba/rugi yang diperoleh perusahaan sangat berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

Tabel 1.2

**Laporan Keuangan Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI
Tahun 2018-2020**

No	Kode Saham	Tahun	Kas dan Setara Kas	Asset Lancar	Liabilitas Lancar
1.	KAEF	2018	2.068.665.044	6.387.008.236	4.745.842.439
		2019	1.360.268.286	7.344.787.123	7.392.140.277
		2020	1.249.994.068	6.093.103.998	6.789.941.897
2	INAF	2018	129.324.891.466	867.493.107.334	827.237.832.766
		2019	151.387.943.827	829.103.602.324	440.827.007.421
		2020	158.178.406.505	1.134.732.820.080	836.751.938.323
3	PEHA	2018	108.627.016	1.008.461.509	971.332.958
		2019	106.567.314	1.198.693.664	1.183.749.900
		2020	60.193.523	984.115.415	1.044.059.083
4	KIBF	2018	3.153.327.557.478	10.648.288.386.726	2.286.167.471.594
		2019	3.040.487.103.572	11.222.490.978.401	2.577.108.805.851
		2020	5.207.929.420.504	13.075.331.880.715	3.176.726.211.674

Sumber : Data diringkas Maret 2022

Berdasarkan tabel 1.2 di atas dapat dijelaskan bahwa kas dan setara kas, asset lancar, liabilitas lancar pada PT. Kimia Farma, Tbk selama tahun 2018-2020 mengalami fluktuasi. Sedangkan kas dan setara kas pada PT. Pharpos, Tbk selama tahun 2018-2020 mengalami penurunan. Akan tetapi total aset lancar dan liabilitas lancar pada PT. Pharpos, Tbk mengalami fluktuasi. Total kas dan setara kas pada PT. Kalbe Farma, Tbk selama tahun 2018-2020 mengalami

fluktuasi. Akan tetapi, total aset lancar dan liabilitas lancar pada PT. Kalbe Farma, Tbk selama tahun 2018-2020 mengalami peningkatan.

Berdasarkan data ringkasan laporan keuangan di atas maka peneliti perlu melakukan perbandingan kinerja keuangan dari keempat perusahaan tersebut, agar dapat mengetahui kinerja setiap perusahaan dan bisa meningkatkan kinerja di masing-masing perusahaannya. Maka menarik untuk mengangkat judul penelitian **“Analisis Rasio Profitabilitas dan Likuiditas dalam Mengukur Kinerja Keuangan pada Industri Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (studi kasus pada PT. Kimia Farma Tbk, PT. Indofarma, Tbk PT. Pharpos, Tbk PT. Kalbe Farma, Tbk)”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian adalah Bagaimana perbandingan kinerja keuangan industri farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (PT. Kimia Farma , Tbk PT. Indofarma. Tbk, PT. Pharpos, Tbk PT. Kalbe Farma, Tbk) berdasarkan analisis rasio profitabilitas dan likuiditas tahun 2018-2019?

C. Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penulisan pada penelitian ini adalah untuk menguji dan membandingkan kinerja keuangan PT. Kimia Farma, Tbk PT. Indofarma, Tbk PT. Pharpos, Tbk PT. Kalbe Farma, Tbk dari rasio profitabilitas dan rasio likuiditas.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi PT. Kimia Farma, Tbk PT. Indofarma, Tbk PT. Pharpos, Tbk, PT. Kalbe Farma, Tbk. Sebagai bahan informasi bagi perusahaan dalam mengelola laporan keuangannya secara efektif dan efisien sehingga kinerja keuangan perusahaan bisa lebih baik lagi

2. Bagi peneliti lain

Dapat dijadikan tambahan referensi bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian dalam bidang yang sama.